



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN  
MENENGAH

BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571

Telepon (0274) 496921, Fax (0274) 497002

Laman <http://bpm pjogja.kemdikbud.go.id>

Nomor : 0489/C7.17/KP.13.01/2025  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Pengiriman Delegasi Pesilat Sekolah

25 April 2025

Yth. Kepala SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA  
Di Indonesia

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyemarakkan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025, BPMP DIY akan menyelenggarakan Ki Hajar Dewantara Cup Perlombaan Seni Pencak Silat Nasional Antar Pelajar.

Pada kegiatan ini akan dilombakan nomor Seni Tunggal dengan peserta delegasi pesilat dari satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA, SMK sederajat. Kegiatan dimaksud akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis s.d Jumat, 15 s.d 16 Mei 2025

waktu : pukul 07.30 WIB - selesai

tempat : GOR BPMP DIY, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, DIY

Sehubungan hal dimaksud, dimohon perkenan Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan untuk mengikutsertakan siswa-siswinya sebagai delegasi pesilat sekolah dalam kegiatan tersebut. Informasi selengkapnya dapat dipelajari pada lampiran surat ini.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Kepala,



Bambang Hadi Waluya, S.Pd, M.Pd

NIP 196806222002121001

Tembusan Yth:

- Kepala Dinas Dikpora Provinsi/Kabupaten/Kota
- Kakanwil Kemenag

**KI HAJAR DEWANTARA CUP**  
**PERLOMBAAN SENI PENCAK SILAT NASIONAL ANTAR PELAJAR**  
**DALAM RANGKA SEMARAK HARDIKNAS 2025**

**A. Latar Belakang**

Salah satu keistimewaan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta ialah pendidikan berbasis budaya lokal yang digali dari karakter nilai-nilai luhur budaya baik dalam representasi historis, ideologis, dan filosofis. Pendidikan dibangun dalam sistem pendidikan nasional dengan konteks hamemayu hayuning bawana, dari Yogyakarta menyejahterakan dunia.

Pendidikan berbasis budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta terimplementasi melalui pembelajaran berbasis budaya untuk pembentukan budi pekerti anak didik. Pendidikan berbasis budaya mengandung pengertian bahwa pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan berdasarkan sistem pendidikan nasional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya.

Pembelajaran berbasis budaya, dilaksanakan dalam bentuk budaya sebagai isi pembelajaran, budaya sebagai metode pembelajaran, dan budaya sebagai konteks manajemen pendidikan. Dalam rangka pembentukan budi pekerti luhur pendidikan berbasis budaya mewujudkan sekolah sebagai lembaga untuk membangun anak didik berbudi pekerti luhur, berbudaya, dan selalu tanggap perkembangan global tanpa meninggalkan budaya lokal.

Pembelajaran berbasis budaya, menurut Ki Sugeng Subagyo dapat dilaksanakan dengan kerangka dasar budaya sebagai isi pendidikan, dalam hal ini sekolah menyelenggarakan pembelajaran tentang budaya baik intra-kurikuler maupun ekstra kurikuler. Misalnya, membatik, tatah sungging wayang, karawitan, memasak kuliner lokal, menari, **olahraga pencak silat**, permainan tradisional gobak sodor, dan sebagainya.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemdikdasmen) dalam laman resminya telah menegaskan bahwa pencak silat adalah seni bela diri tradisional asli Indonesia. Pencak silat sudah ada dari zaman nenek moyang dan diturunkan dari generasi ke generasi hingga saat ini.

Pencak silat merupakan unsur-unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari budidaya yang sudah turun temurun dikembangkan di Indonesia. Secara praktis pun, pada masa penjajahan Belanda, pencak silat sudah ada dan dipakai untuk melawan penjajah.

Pencak silat berkembang pesat di Indonesia karena terus terpelihara dengan baik oleh masyarakat. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan telah berhasil memperjuangkan pencak silat sebagai warisan budaya tak benda dunia oleh *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO).

Sejak awal kemerdekaan, Kementerian Pendidikan telah menaruh perhatian kepada pencak silat. Bahkan di zaman kolonial Belanda, Ki Hajar Dewantara memerintahkan kepada Mohammad Djoemali untuk mengajarkan pencak silat dalam kurikulum sekolah Tamansiswa kendati dilarang oleh Pemerintah Kolonial Belanda.

Tercatat Tamansiswa adalah **sekolah formal** pertama di Indonesia yang memasukkan pencak silat dalam kurikulumnya, kemudian disusul oleh INS Kayu Tanam yang dikelola oleh Mohammad Syafei. Ki Hajar Dewantara, sebagai Menteri PP dan K pertama di era Presiden Soekarno membentuk Djawatan Pentjak Silat di awal kemerdekaan Indonesia. Menteri PP dan K berikutnya, Ki Sarmidi Mangunsarkoro pada tahun 1949 memerintahkan Mohammad Djoemali untuk bersafari ke luar Jawa mempelajari dan menginventarisasi khasanah ilmu pencak silat dari pelosok tanah air.

Untuk keperluan pendidikan, selanjutnya pada tahun 1950 Mohammad Djoemali merumuskan materi gerakan-gerakan pencak silat untuk diajarkan di sekolah-sekolah. Secara resmi materi tersebut diserahkan kepada Menteri PP dan K Republik Indonesia Dr Bahder Djohan dan disyahkan untuk diterapkan di sekolah-sekolah.

Demikian besar perhatian para Bapak Pendidikan Indonesia sejak awal kemerdekaan kepada pencak silat, menjadi motivasi untuk melahirkan kegiatan Ki Hajar Dewantara Cup Perlombaan Seni Pencak Silat Nasional Antar Pelajar sebagai salah satu kegiatan dalam menyemarakkan Hardiknas 2025. Pada tahun ini sebagai rintisan awal, baru diperlombakan nomor seni tunggal IPSI antar sekolah. Harapannya, dapat menjadi even rutin yang berkembang memperlombakan semua nomor seni dan festival di masa mendatang.

## **B. Tujuan**

1. Memberikan ruang bagi anak-anak sekolah untuk menampilkan potensi dan ekspresinya secara berkeadaban dalam aspek budaya seni pencak silat.

2. Menyediakan ajang silaturahmi dan menjalin persahabatan di antara anak-anak sekolah melalui wahana kompetisi olahraga dan budaya yang sportif.
3. Memfasilitasi pembinaan bakat seni pencak silat sejak usia dini dalam rangka menyukseskan pencak silat “road to the olympics”.
4. Mendukung Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter mulia menuju Indonesia Emas 2045.
5. Memfasilitasi penguatan pendidikan karakter dengan pendekatan pencak silat sebagai paket lengkap budaya asli Indonesia yang menggarap aspek mental spiritual, seni budaya, beladiri, dan olahraga.

### **C. Jenis Lomba**

Ki Hajar Dewantara Cup Perlombaan Seni Pencak Silat Nasional Antar Pelajar sebagai kegiatan semarak Hardiknas 2025 diawali dengan memperlombakan nomor seni tunggal yang merujuk kepada nomor yang diperlombakan oleh Puspresnas di ajang O2SN, dengan 8 kategori yang terdiri :

1. Seni tunggal kategori SD/MI kelas bawah putra
2. Seni tunggal kategori SD/MI kelas bawah putri
3. Seni tunggal kategori SD/MI kelas atas putra
4. Seni tunggal kategori SD/MI kelas atas putri
5. Seni tunggal kategori SMP/MTs putra
6. Seni tunggal kategori SMP/MTs putri
7. Seni tunggal kategori SMA/SMK/MA putra
8. Seni tunggal kategori SMA/SMK/MA putri

### **D. Waktu dan Tempat**

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada:

Hari, tanggal : Kamis s.d Jumat, 15 s.d 16 Mei 2025

Waktu : Hari pertama ( 07.30 – 22.00 WIB )

: Hari kedua ( 07.30 – 17.00 WIB )

Tempat : GOR BPMP DIY, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, DIY

Pendaftaran peserta:

Hari, tanggal : Mulai Jumat, 9 Mei 2025

Waktu : dibuka mulai pukul 13.00 WIB – kuota penuh

Tempat : online melalui link [https://s.id/HARDIKNAS\\_KHD-CUP\\_1](https://s.id/HARDIKNAS_KHD-CUP_1)  
Catatan : Link akan menutup setelah pendaftar mencapai kuota peserta

*Technical meeting* akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 13 Mei 2025  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : link zoom meeting akan disampaikan ke no WA official

#### E. Persyaratan peserta dan keterangan lain

1. Peserta adalah siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA di Indonesia.
2. Mengisi formulir pendaftaran online dengan data yang benar dan lengkap melalui link [https://s.id/HARDIKNAS\\_KHD-CUP\\_1](https://s.id/HARDIKNAS_KHD-CUP_1)
3. Data yang diisikan harus **dipastikan benar**, karena untuk keperluan pembuatan piagam penghargaan.
4. Mengunggah secara *online* surat keterangan dari sekolah/madrasah dengan format sesuai contoh terlampir.
5. Mengunggah **scan asli** surat keterangan sehat dari dokter.
6. Apabila terbukti mengisi data yang tidak benar, menggunakan dokumen yang tidak benar, maka peserta langsung diskualifikasi.
7. Manajer/pelatih **wajib** mengikuti *technical meeting* secara *online* sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
8. **Peserta tidak dikenakan uang pendaftaran (gratis).**
9. Panitia **tidak** menyediakan fasilitas penginapan bagi peserta. Apabila peserta ingin memanfaatkan asrama BPMP DIY, **dikenakan** tarif sesuai PNBP. **Reservasi** dapat berkoordinasi dengan **Puji Lestari** (087705349697).

#### F. Peraturan perlombaan

Peraturan dalam perlombaan akan dijelaskan oleh Ketua Pertandingan dalam *technical meeting*. Oleh karena itu pelatih/manajer wajib mengikuti *technical meeting* secara *online* pada waktu yang telah dijadwalkan.

### **G. Apresiasi Juara**

Peserta yang meraih juara mendapatkan piagam, medali, dan uang pembinaan. Piagam penghargaan ditandatangani Mendikdasmen.

### **H. Penutup**

Diharapkan even ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah untuk memfasilitasi pembinaan minat dan bakat siswanya di bidang seni pencak silat dalam rangka memupuk dan mengembangkan karakter positif. Apabila perlu menggali informasi lebih lanjut mengenai even ini, dapat menghubungi unit layanan terpadu BPMP DIY melalui link <http://ult.bmpjogja.kemendikdasmen.go.id/> atau kontak panitia 08122607715 (Yudha Kurniawan).

**FORMAT SURAT KETERANGAN DARI KEPALA SEKOLAH**

KOP SURAT SEKOLAH

SURAT KETERANGAN

Nomor : .....

Kepala SD Inpres Selopamioro Imogiri Bantul menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama :

Tempat dan tanggal lahir :

NISN :

NPSN sekolah :

- adalah siswa SD Inpres Selopamioro Imogiri Bantul yang saat ini belajar di kelas .....
- Redaksi tulisan nama siswa dan nama sekolah, yang diperlukan nantinya untuk pencetakan piagam penghargaan telah kami periksa dan tidak ditemukan kekeliruan.

.....,..... Mei 2025

Kepala Sekolah,

.....